

**GAMBARAN KAJIAN RESEP PADA PASIEN TB DOTS
DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Administrasi resep merupakan skrining awal saat resep di layani di ruang farmasi, skrining administrasi harus mencakup informasi resep yang berkaitan erat dengan kejelasan penulisan obat dan keabsahan resep. Pada kenyataannya, masih ada permasalahan yang di jumpai dalam peresepan. Akibat ketidaklengkapan administrasi dan farmasetik pada resep pasien TB berdampak buruk bagi pasien, yang merupakan tahap pengkajian awal guna mencegah adanya medication error. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengkajian resep pada pasien TB DOTS di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Tasikmalaya pada periode Oktober - Desember 2021. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan mengambil data resep yang masuk pada bulan Oktober – Desember 2021. Pengambilan Sampel dilakukan dengan dengan metode total sampling. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan resep secara administrasi 0% dan secara farmasetik 14%. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa resep pada pasien TB DOTS di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Tasikmalaya masih banyak ditemukan ketidaklengkapan dalam penulisan resep menurut PERMENKES No.72 Tahun 2016.

Kata Kunci: Kajian Administrasi, Kajian Farmasetik, Resep

DESCRIPTION OF THE STUDY OF PRESCRIPTIONS IN TB DOTS PATIENTS IN ONE OF TASIKMALAYA CITY PRIVATE HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Prescription administration is the initial screening when prescriptions are served in the pharmacy, administrative screening must include prescription information that is closely related to the clarity of drug writing and the validity of prescriptions. In fact, there are still problems encountered in prescribing. The result of incomplete administration and pharmaceuticals in TB patient prescriptions has a negative impact on patients, which is the initial assessment stage to prevent medication errors. **Objectives:** To determine the assessment of prescriptions for DOTS TB patients at a private hospital in the City of Tasikmalaya in the period October - December 2021. **Methods:** This study was descriptive retrospective by taking prescription data that entered in October - December 2021. Sampling was carried out by using total sampling method. **Results:** The results showed that the completeness of the prescription was 0% administratively and pharmaceutically 14%. **Conclusion:** It can be concluded that prescriptions for DOTS TB patients at a private hospital in Tasikmalaya City are still found to be incomplete in prescription writing according to PERMENKES No. 72 of 2016.

Keywords: Administrative Studies, Pharmaceutical Studies, Prescription